

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Melalui penelitian yang telah dilakukan penulis dengan judul **Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Manajemen Pengelolaan Biaya dan Waktu di Lokasi Proyek** ini didapati berbagai permasalahan yang menghambat pekerjaan dan aspek lainya dilokasi proyek selama pandemi COVID-19 ini dan penelitian ini berfokus pada dampak yang berefek pada pengelolaan biaya dan waktu di lokasi proyek, untuk mendapatkan hasil yang lebih faktual berdasarkan pada setiap dampak yang dirasakan dari beberapa kota yang berada di pulau Jawa agar mampu mendapatkan data yang lebih spesifik yang mampu membuktikan bahwa pandemi ini benar-benar mempengaruhi seluruh aspek pekerjaan di Indonesia khususnya bidang industri konstruksi.

Berikut penjelasan mengenai dampak pandemi COVID-19 secara spesifik dibidang biaya dan waktu:

1. BIAYA

Secara keseluruhan dari 7(tujuh) lokasi proyek yang ditinjau oleh penulis didapati bahwa pembengkakan biaya pasti terjadi berkisar diantara 2-5% dari seluruh biaya total dari awal perencanaan hingga berjalan sampai selesainya proyek tersebut, pengeluaran tersebut terjadi diakibatkan karena adanya protokol kesehatan yang harus dilakukan sehingga mengeluarkan biaya untuk

menyiapkan uji test kepada pegawai/pekerja secara rutin, lalu juga menyediakan *hand sanitizer* di beberapa titik di lokasi proyek, tempat cuci tangan, desinfektan berkala dikawasan proyek spesifiknya kantor di proyek tersebut, lalu pengeluaran sabun, lalu juga menanggung setiap biaya pengobatan pegawai/pekerja yang sakit karena terkontaminasi virus COVID-19 tersebut, meskipun tidak banyak kasus yang terjadi selama proses pembangunan tetapi protokol kesehatan tetap di laksanakan secara tertib di lokasi proyek. Perusahaan konstruksi sendiri sempat mengalami beberapa kendala keuangan karena adanya keterlambatan penyelesaian proyek dari tenggat waktu yang ditentukan dan keterbatasan *man power* atau pekerja dilapangan yang mengakibatkan progress dilapangan juga relatif lebih lambat.

2. WAKTU

Pelaksanaan pekerjaan di lokasi proyek menjadi terganggu dan meleset dari estimasi waktu yang sudah diperhitungkan, keterhambatan tersebut tak lepas dari karena adanya pemberlakuan peraturan khusus selama pandemi COVID-19 di Indonesia sendiri. Peraturan yang menetapkan mengenai pembatasan waktu bekerja dan pembatasan jumlah pekerja di lokasi proyek, hal tersebut yang mengakibatkan proyek-proyek yang ditinjau oleh penulis mengalami keterlambatan karena tidak diperbolehkannya pemberlakuan sitem kerja lembur serta jumlah

pekerja yang kurang, kendala di permasalahan waktu ini juga tidak lepas dari keterhambatan *supply* material yang dibutuhkan, pada beberapa proyek yang dijadikan tinjauan penelitian oleh penulis didapatkan bahwa ada beberapa material yang terhambatan kedatangannya terutama pada material yang import dari luar negeri, karena keadaan selama pandemi COVID-19 yang tidak terkontrol dan pemerintah menetapkan peraturan-peraturan demi menghambat penyebaran virus sehingga hal tersebut mengakibatkan penerimaan barang dari luar negeri menjadi terhambat dan terlambat untuk masuk ke lokasi proyek. Karena adanya kendala mengenai peraturan pemerintah dan protokol kesehatan yang ada beberapa material kesulitan untuk didatangkan terutama yang import, serta pematuhan protokol yang ada mengakibatkan keterbatasan ruang gerak untuk bekerja dari pihak kontraktor.

3. SOLUSI ATAU UPAYA MENGHADAPI KASUS SERUPA

Menghadapi situasi Pandemi COVID-19 ini perlu dilakukan beberapa upaya seperti yang sudah diungkapkan penulis yaitu:

- Lembur
Upaya melakukan percepatan dalam melaksanakan proses pekerjaan dengan menambah jam waktu
- Pengurangan dan Penambahan jumlah pegawai

Pandemi COVID-19 memaksa beberapa aturan pemerintah yang membatasi ruang kerja dalam proyek konstruksi, sehingga beberapa *adjustment* harus dilakukan demi kelancaran pelaksanaan konstruksi.

- **Negosiasi waktu dan Biaya dengan *Owner***

Situasi ini bisa dilakukan jika tidak ada perjanjian atau ketentuan khusus yang mengatur mengenai ketetapan-ketetapan denda jika ada keterlambatan maupun *over budget*. Selama dalam Klausul kontrak perjanjian tidak ada poin yang mengatur hal tersebut maka Negosiasi bisa dilakukan selama proses konstruksi berlangsung.

- **Pengadaan Pembagian Shift jam Kerja**

Sistem ini telah dilakukan pada Proyek di Jakarta, kebetulan salah 1(satu) narasumber saya menerapkan sistem tersebut. Hal itu dilakukan agar produktifitas para pekerja dilokasi proyek bisa terjaga, serta progres pekerjaan dilokasi proyek tetap bisa memenuhi target yang ditentukan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran pelaksanaan pekerjaan proyek selama masa pandemi

Melalui penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil yang diinginkan dan ingin memberikan saran kepada para kontraktor mandiri maupun

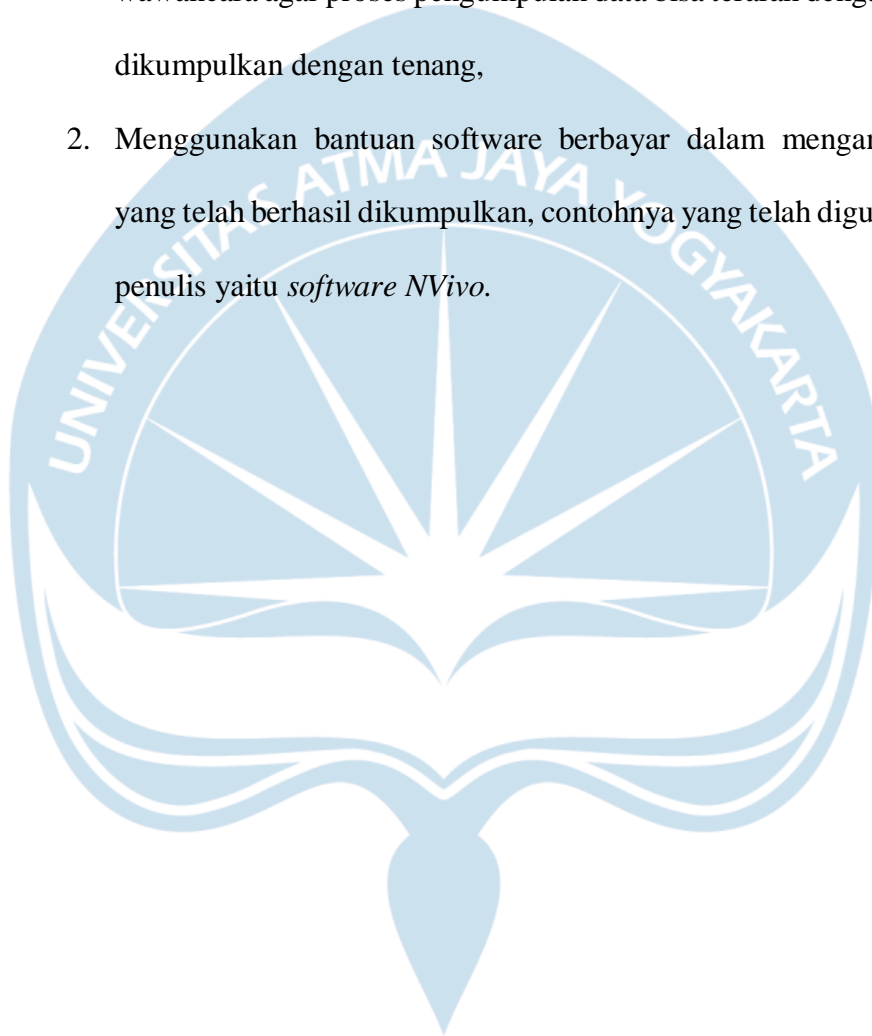
perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi dalam menghadapi hambatan selama pekerjaan konstruksi berlangsung di masa pandemi adalah sebagai berikut:

1. Selama masa pandemi ini berikan plafon estimasi lebih tinggi untuk biaya dan waktu dari perhitungan estimasi biaya dan waktu yang sesungguhnya selama masa pandemi, hal tersebut bertujuan agar dikemudian hari kita semua mampu menanggulangi kejadian tidak terduga seperti pandemi COVID-19 ini, setidaknya untuk *owner* maupun kontraktor bisa bersiap-siap untuk segala kemungkinan sehingga proyek bisa berjalan lancar tanpa hambatan.
2. Proyek dilaksanakan dengan mematuhi dengan baik dan tertib mengenai instrumen Menteri pekerjaan umum dan perumahan rakyat No: 02/IN/M/2020 mengenai “protokol pencegahan penyebaran *corona virus disease* 2019 (COVID-19) dalam penyelenggaraan jasa konstruksi”. Proyek yang Sudah berjalan harus segera dilanjutkan dan diselesaikan dengan tetap mematuhi peraturan pemerintah yang sudah ditetapkan demi menjaga situasi yang kondusif di sekitar lokasi proyek.

5.2.2 Saran untuk penelitian lanjutan

peneliti sadar dengan sepenuhnya bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti ingin memberikan saran untuk peneliti lainnya yang hendak melanjutkan penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Pertanyaan yang hendak ditanyakan jika melakukan pengumpulan data dengan Teknik serupa yaitu wawancara, diperlukan persiapan pertanyaan yang penting dan terperinci serta menetapkan tujuan wawancara agar proses pengumpulan data bisa terarah dengan baik dan dikumpulkan dengan tenang,
2. Menggunakan bantuan software berbayar dalam menganalisa data yang telah berhasil dikumpulkan, contohnya yang telah digunakan oleh penulis yaitu *software NVivo*.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Amri, Tariq, and Manuel Marey-Pérez. 2020. "Impact of Covid-19 on Oman's Construction Industry." *Technium Social Sciences Journal*
- Braun, Virginia, and Victoria Clarke. 2006. "Using Thematic Analysis in Psychology." *Qualitative Research in Psychology*.
- Ervianto, W.I., 2002, *Manajemen Proyek Konstruksi*, Penerbit PT Andi, Jakarta
- Ervianto, W.I., 2004, *Teori-Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Fahirah F. 2005. "Identifikasi Penyebab Overrun Biaya Proyek Konstruksi Gedung." *SMATek* 3(3): 160–68.
- Gamil, Yaser, and Abdulsalam Alhagar. 2020. "The Impact of Pandemic Crisis on the Survival of Construction Industry: A Case of COVID-19." *Mediterranean Journal of Social Sciences* 11(4):122-128.
- Hanoatubun, Silpa. 2020. "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia." *Journal of Education, Psychology and Counseling* 2(1): 146–153.
- Indriyani, Iin dan Seputra, Yulia., 2000, Tugas Akhir No. 1048s: *Analisa Antisipasi Keterlambatan Proyek dan Pengaruhnya Terhadap Biaya*, FTS UK Petra, Surabaya.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020, *Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*, 31 Maret 2020, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 91, Jakarta.
- Praboyo, B., 1999 *Keterlambatan Waktu Pelaksanaan Proyek, Klasifikasi dan Peringkatnya dari Penyebab-Penyebabnya*, Jurnal. *Dimensi Teknik Sipil*. Vol. I No. 2 September.
- Santoso, 2002, *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Cost Overrun*, Laporan penelitian Universitas Kristen Petra Surabaya.
- Saryono, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Alfabeta, Bandung
- Setiawan, H., 2003, *Jurnal: Penjadwalan Ulang Pelaksanaan Proyek Konstruksi Dengan Metode Line of Balance*, *Jurnal Teknik Sipil* Vol.3 No.2 103- 110, Yogyakarta
- Sianipar, Hasoloan Benget., 2012. *Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Proyek Konstruksi dan Pengaruhnya terhadap Biaya*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Soeharto, 2001, *Manajemen Proyek*, Penerbit PT Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Suparno, Made. 2015. "Manajemen Risiko Dalam Proyek Konstruksi." *SMARTek* 20(1).